

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIMULASI PENGAJAR PRAKTIK

Sekolah : SMP Negeri 2 SALATIGA
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII / Gasal
 Materi Pokok : Teks narasi
 Submateri : Menyusun teks narasi
 Alokasi Waktu : 10 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar 4.4. Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	3.4.1. Menelaah struktur teks narasi 3.4.2. Menelaah unsur kebahasaan teks narasi 4.4.1. Menentukan unsur intrinsik cerita dalam komik 4.4.2. Menyusun teks narasi sesuai struktur dan bahasa yang benar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi (cerita fantasi) berdasarkan cerita komik.

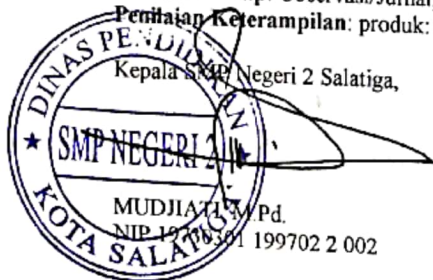
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam, berdoa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan penilaian yang akan dilakukan	Religius Peduli lingkungan	1'
Apersepsi dan motivasi	5. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab tentang materi sebelumnya yaitu unsur intrinsik teks narasi (cerita fantasi) dan mengaitkan dengan materi selanjutnya 6. Peserta didik diminta bercerita tentang isi cerita fantasi yang pernah dibaca	Percaya diri	1'
Kegiatan Inti Tahap – 1 mengamati LITERASI	Mengamati a) Peserta didik mencermati komik yang dipersiapkan.	Rasa ingin tahu Berpikir kreatif	1'
Tahap – 2 menanya	Menanya a) Peserta didik bertanya jawab tentang unsur intrinsik yang ada pada komik	Berpikir kreatif	1'
Tahap – 3 mengumpulkan data 4C	Mengumpulkan data a) Peserta didik berdiskusi menentukan unsur intrinsik yang terdapat dalam komik	Berpikir kritis	1'
Tahap – 4 mengolah data 4C HOTS	Mengolah data a) Guru memotivasi peserta didik menyusun teks narasi dengan struktur orientasi, komplikasi, dan resolusi berdasarkan unsur-unsur intrinsik yang telah diolah	Berpikir kreatif	1'
Tahap – 5 mengomunikasi- kan	Mengomunikasikan a) Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil kerja secara tertulis dan mengirimnya ke file assignment LMS Prakasita Classroom b) Membimbing peserta didik membuat simpulan kegiatan pembelajaran	Komuni- katif	2'
Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran 3. Guru memberikan tugas menyusun teks narasi berdasarkan tayangan video yang ada di <i>Prakasita Classroom</i> dan menginformasikan materi berikutnya 4. Peserta didik berdoa dan mengucapkan salam kepada gurunya.	Mandiri Kreatif Religius	2'

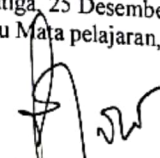
PENILAIAN

Penilaian Sikap: Observasi/Jurnal; **Penilaian Pengetahuan:** Tes tertulis
Penilaian Keterampilan: produk: menyajikan teks narasi secara tertulis

Kepala SMP Negeri 2 Salatiga,



Salatiga, 25 Desember 2021
Guru Mata pelajaran,


 SULISTYORINI, S.Pd.
 NIP 197009281994122002

MATERI

MENYUSUN TEKS NARASI

A. Pengertian Teks Narasi

Narasi merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian/peristiwa. Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut alur. Rangkaian peristiwa dalam cerita digerakkan dengan hukum sebab-akibat. Cerita berkembang dari tahap pengenalan (apa, siapa, dan di mana kejadian terjadi), timbulnya pertentangan, dan penyelesaian/akhir cerita.

B. Unsur-unsur pembangun Teks Narasi

Teks narasi mempunyai unsur-unsur:

1. Tema/ ide dasar cerita yang menjadi pusat pengembangan cerita. Tema dapat dirumuskan dari rangkaian peristiwa
2. Tokoh, tokoh dan watak tokoh merupakan unsur cerita yang mengalami rangkaian peristiwa
3. Alur cerita; rangkaian cerita yang dimulai dari tahap pengenalan, timbulnya pertentangan, dan penyelesaian akhir cerita
4. Latar cerita; latar merupakan tempat terjadinya suatu peristiwa/cerita
5. Amanat ; merupakan unsur cerita yang menjadi pesan pengarang melalui ceritanya. Amanat berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan yang dapat disimpulkan dari isi cerita

C. Ciri Umum Cerita Fantasi

1. Ada keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan
Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural/ kemisteriusan, keghaibanyang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata modifikasi dunia nyata. Tema fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik.
2. Ide cerita
Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah *majic*, supernatural atau futuristik. Contoh, pertempuran komodo dengan siluman serigala untuk mempertahankan tanah leluhurnya, petualangan di balik pohon kenari yang melemparkan tokoh ke zaman Belanda, zaman Jepang, kegelapan karena tumbukan meteor, kehidupan saling cuek dalam dunia teknologi canggih pada 100 tahun mendatang,
3. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)
Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu. Misalnya tokoh Nono bisa mengalami kejadian pada beberapa latar (latar waktu liburan di Wlgi, latar zaman Belanda, dan sebagainya). Jalanan peristiwa pada cerita fantasi berpindah-pindah dari berbagai latar yang melintasi ruang dan waktu.

4. Tokoh unik (memiliki kesakitan)
Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian/kesaktiantentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada selang waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/futuristik).
5. Bersifat fiksi
Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisadilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberifantasi. Misalnya, latar cerita dan objek cerita Ugi Agustono dilhami hasil observasi penulis terhadap komodo dan Pulau Komodo. Tokoh dan latar difantasikan dari hasil observasi objek dan tempat nyata. Demikian juga Djoko Lelono memberi fantasi pada fakta kota Wlitingi (Bilitar), zaman Belanda, Gunung Kelud.

6. Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal

D. Langkah-langkah menyusun teks narasi berdasarkan cerita komik

1. Mencermati cerita
2. Menentukan unsur-unsur intrinsik teks
3. Menyusun bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi
4. Merangkai orientasi, komplikasi, dan resolusi menjadi teks narasi utuh dengan bahasa yang baik

PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 2 Salatiga
Kelas/Semester : VIII/1
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

2. Penilaian Sikap Sosial

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 2 Salatiga
Kelas/Semester : VIII/1
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

3. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No. Soal
1.	1. Unsur teks narasi	Peserta didik menentukan: a. Tokoh b. Watak tokoh c. Latar d. Alur e. Amanat	Uraian	1

d. Butir soal :

- 1. Tentukan unsur-unsur cerita dalam komik yang kamu baca!
 - a. Tokoh
 - b. Watak tokoh
 - c. Latar
 - d. Alur
 - e. Amanat

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : kinerja/praktik
- b. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	Jumlah soal
1	Menyusun teks narasi	Disajikan cerita komik, peserta didik: a. Menyusun bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi b. Merangkai orientasi, komplikasi, dan resolusi menjadi teks narasi yang utuh dengan bahasa yang baik	Tes unjuk kerja	

c. Butir soal

- 1. Susunlah bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi berdasarkan komik yang kamu baca!
- 2. Rangkailah orientasi, komplikasi, dan resolusi tersebut menjadi satu teka narasi yang utuh sesuai struktur dan bahasa yang baik dan benar!

5. Remedi dan Pengayaan

- a. Remedi: mengerjakan kembali soal pengetahuan.
- b. Menyusun teks narasi berdasarkan tayangan video